

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidur didefinisikan sebagai suatu keadaan tak sadar yang dapat dibangunkan dengan pemberian rangsang sensorik atau dengan rangsang lainnya.^[1] Mahasiswa tampaknya menjadi kelompok yang berisiko untuk mengalami kesulitan tidur. Penyebabnya antara lain beban ujian ataupun masalah dalam hubungan sosial. Mahasiswa kedokteran memiliki beban akademik besar yang berpotensi memberikan kontribusi untuk kualitas tidur yang buruk.^[2,3] Rivhan F. melakukan penelitian deskriptif tentang kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara tahun akademik 2013/2014. Dari 100 mahasiswa yang menjadi responden, ditemukan 51 mahasiswa (51%) mengalami kualitas tidur yang buruk (skor PSQI > 5).^[4]

Tekanan darah merupakan hasil kali dari curah jantung dan tahanan perifer total.^[5] Berdasarkan *Joint National Committee 7* (JNC 7) nilai normal tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas adalah < 120 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan < 80 mmHg untuk tekanan darah diastolik.^[6] Penelitian Mi-Hyang Jung pada responden berusia 20 - 79 tahun menyebutkan bahwa prehipertensi (120–139/80-89

mmHg) memiliki risiko untuk berkembang menjadi hipertensi.^[7] Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.^[8] Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Di Provinsi Jawa Timur prevalensi hipertensi sebesar 26,2%. Prevalensi hipertensi pada usia 15-24 tahun sebesar 8,7%.^[9]

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emer R. McGrath *et al.*, 2014 menyebutkan bahwa kualitas tidur yang buruk berhubungan dengan peningkatan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskuler.^[10] Penelitian oleh Liu R *et al.*, 2015 di China pada responden berusia 20-93 tahun menyebutkan bahwa skor *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) yang tinggi berhubungan dengan risiko terjadinya hipertensi.^[11]

Berdasarkan fenomena yang terungkap di atas dan belum adanya penelitian mengenai hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FK UKWMS) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sonbay Charla mengenai tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014 pada tahun 2016 dari 72 sampel yang diteliti, diperoleh data mengenai tekanan darah dan berdasarkan klasifikasi JNC 7 data tersebut menunjukkan 2,8% mahasiswa termasuk kategori tekanan darah normal, 75% kategori prehipertensi, dan 22,2% termasuk kategori hipertensi. Pada pengukuran tekanan darah sistolik ditemukan 4,2% termasuk kategori normal, 95,8% termasuk kategori prehipertensi dan 4,5% termasuk kategori hipertensi. Berdasarkan tekanan darah diastolik ditemukan 23,6% termasuk kategori normal, 52,8% termasuk kategori prehipertensi dan 23,6% termasuk kategori hipertensi.^[12] Sampai saat ini belum ada data yang menghubungkan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa FK UKWMS.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala angkatan 2014-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Mempelajari hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah sistolik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.
- c. Mengidentifikasi tekanan darah diastolik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.
- d. Menganalisis hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1.5.1.1 Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kualitas tidur dan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014-2016.
- b. Menjadi sarana belajar bagi peneliti dalam mendesain dan melakukan penelitian serta analisis data yang didapatkan dari penelitian.

1.5.1.2 Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk penelitian lain dari data dasar yang diperoleh terutama bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran

- a. Sebagai *screening* untuk mengetahui kualitas tidur dan tekanan darah.

- b. Mengetahui bahwa kualitas tidur menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah.

1.5.2.2 Bagi institusi

Menambah referensi mengenai kajian kualitas tidur dan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.